



Volume 1 Nomor 2 (2022) Desember

**GENITRI: JURNAL PENGABDIAN
MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN
E-ISSN: 2964-7010**

**Perancangan dan Implementasi Media Informasi
Kesehatan tentang Mitigasi Bencana Alam di Desa Ban,
Karangasem Bali**

*Design and Implementation of Health Information Media About
Natural Disaster Mitigation in Ban Village, Karangasem Bali*

**Putu Ayu Laksmi¹, Made Karma Maha Wirajaya², Putu Ika Farmani³, I Nyoman
Mahayasa Adiputra⁴, Viktorinus Alfred Saptiono Mulana⁵, Made Sudiar⁶, I Ketut Tunas⁷**

^{1,2,3,4,5,6,7}*Department of Health Information Management, Universitas Bali Internasional*

Corresponding author: Putu Ayu Laksmi

Email: ayulaksmi@iikmpbali.ac.id

ABSTRAK

Bencana gempa bumi sering menimbulkan kerugian dan kerusakan bagi masyarakat yang terdampak. Salah satu bukti gempa bumi yang terjadi di Provinsi Bali yang berpusat di daerah timur Kabupaten Karangasem dengan kekuatan 4,8 SR terjadi 8 km barat laut Karangasem, pada Sabtu dini hari (16/10/2021), pukul 03.18 WITA. Guncangan gempa berdampak pada jatuhnya korban jiwa dan kerusakan bangunan di wilayah Kabupaten Karangasem dan Bangli, Provinsi Bali. Gempa bumi termasuk permasalahan penting yang dapat diatasi dengan cara memberikan edukasi mitigasi bencana sejak dini. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah membuat dan memberikan media informasi kesehatan berupa X-Banner tentang Mitigasi Bencana Alam Gempa Bumi dan Gunung Meletus di Desa Ban, Karangasem, Bali. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Sosialisasi dan Penyuluhan dengan media informasi kesehatan berupa X-Banner tentang Mitigasi Bencana Alam Gempa Bumi dan Gunung Meletus di Desa Ban, Karangasem Bali. Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah terlaksana dengan baik selama 2 hari. Kegiatan pengabdian masyarakat pada hari pertama dilaksanakan pada hari Jumat, 10 Desember 2021 dan pada hari kedua dilaksanakan pada tanggal Jumat, 18 Desember 2022. Adapun hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah media informasi kesehatan berupa X-Banner tentang Mitigasi Bencana Alam Gempa Bumi dan Gunung Meletus yang telah didesain sesuai dengan kebutuhan masyarakat pasca gempa bumi dan sudah diimplementasikan dalam bentuk sosialisasi dan penyuluhan di Desa Ban, Karangasem, Bali.

Kata Kunci: Perancangan, Implementasi, Media Informasi Kesehatan, Mitigasi Bencana Alam

ABSTRACT

Earthquake disasters often cause losses and damage to affected communities. One evidence of the earthquake that occurred in Bali Province which was centered in the eastern area of Karangasem Regency with a magnitude of 4.8 occurred 8 km northwest of Karangasem, on Saturday morning (16/10/2021), at 03.18 WITA. The earthquake shocks resulted in fatalities and damage to buildings in the Karangasem and Bangli Regencies, Bali. Earthquakes are an important problem that can be overcome by providing disaster mitigation education from an early age. The purpose of this community service activity is to create and provide health information media in the form of X-Banners on Earthquake and Mount Eruption Natural Disaster Mitigation in Ban Village, Karangasem, Bali. The method used in this community service activity



is Socialization and Counseling with health information media in the form of X-Banners on Earthquake and Mount Eruption Natural Disaster Mitigation in Ban Village, Karangasem Bali. This community service activity has been carried out well for 2 days. Community service activities on the first day will be held on Friday, 10 December 2021 and on the second day will be held on Friday, 18 December 2022. The results of this community service are health information media in the form of X-Banners on Earthquake and Mount Eruption Natural Disaster Mitigation which has been designed according to the needs of the community after the earthquake and has been implemented in the form of socialization and counseling in Ban Village, Karangasem, Bali.

Keyword : Design, Implementation, Health Information Media, Natural Disaster Mitigation

PENDAHULUAN

Bencana Alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor (Burhany & Ramadin, 2013). Bencana Alam diantaranya berupa gunung meletus dan gempa bumi. Gunung Meletus merupakan peristiwa yang terjadi akibat endapan magma di dalam perut bumi yang didorong keluar oleh gas yang bertekanan tinggi (Lakoro et al., 2021). Gempa bumi merupakan aktivitas bumi berupa getaran atau guncangan yang disebabkan adanya tumbukan antar lempeng bumi. Akibat adanya tumbukan lempeng secara tiba-tiba, timbul tekanan energi yang memicu gelombang seismik (Nugroho, 2018).

Bencana gempa bumi ini kerap kali menimbulkan kerugian dan kerusakan bagi masyarakat yang terdampak (Maharani, 2020). Salah satu bukti gempa bumi yang terjadi pada beberapa waktu yang lalu adalah di Provinsi Bali yang berpusat di daerah timur Kabupaten Karangasem dengan kekuatan 4,8 SR terjadi 8 km barat laut Karangasem, pada Sabtu dini hari (16/10/2021), pukul 03.18 WIB. Guncangan gempa berdampak pada jatuhnya korban jiwa dan kerusakan bangunan di wilayah Kabupaten Karangasem dan Bangli, Provinsi Bali. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Bali menginformasikan penanganan darurat masih berlangsung.

Guncangan juga dirasakan sedang hingga kuat selama 3 hingga 5 detik di Kabupaten Karangasem, sedangkan guncangan kuat juga dirasakan di Kota Denpasar. Pascagempa BNPB terus memantau dan melakukan koordinasi dengan BPBD terdampak untuk mendapatkan informasi terkini. Masyarakat yang terdampak

bencana ini dirasakan membutuhkan bantuan pemeriksaan Kesehatan dan sumbangan sembako untuk menunjang kelangsungan kehidupan mereka.

Gempa bumi termasuk permasalahan penting yang dapat diatasi dengan cara memberikan edukasi mitigasi bencana sejak dini. Kegiatan mitigasi bencana memiliki tujuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat yang berpengaruh terhadap pengurangan risiko bencana serta meminimalisasi jumlah korban jiwa akibat bencana alam. Oleh karena itu, kesadaran akan pentingnya kesiapsiagaan bencana alam mampu meningkatkan pemahaman kelompok dalam upaya menghadapi, melindungi dan menyelamatkan diri dari ancaman bencana (Versus, 2017).

Salah satu cara dalam meningkatkan pemahaman kesiapsiagaan bencana adalah dengan cara edukasi sehingga kegiatan pembelajaran yang diharapkan dapat berjalan dengan optimal dan berkualitas sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam konteks mitigasi bencana (Putra & Podo, 2017). Sementara itu, mitigasi bencana memiliki makna bentuk upaya perlindungan sebelum, saat, dan setelah terjadinya bencana alam (Qurrotaini & Nuryanto, 2020). Secara keseluruhan, edukasi mitigasi bencana dapat diartikan sebagai bimbingan yang berfokus pada persiapan masyarakat terkait meminimalisasi risiko bencana yang terjadi, sehingga edukasi mitigasi bencana itu penting dan perlu mengaplikasikan pengetahuannya dalam tindakan nyata (Afrian & Islami, 2019).

Desa Ban di Kabupaten Karangasem Bali merupakan salah satu desa yang berdampak dari bencana alam gempa bumi dan merupakan wilayah Kawasan Rawan Bencana (KRB) dan dapat diatasi dengan cara memberikan edukasi mitigasi bencana sejak dini yang mudah dilihat serta dipahami oleh masyarakat di Desa Ban, Karangasem, Bali.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan adanya inovasi dalam mutu media

informasi kesehatan yang menarik dan menyenangkan bagi warga pasca gempa di Desa Ban, Karangasem. Media informasi kesehatan merupakan suatu instrumen yang berfungsi untuk memberikan informasi dalam proses pemberian informasi di bidang kesehatan (Izdhihar et al., 2018). Video merupakan teknologi pengiriman sinyal elektronik dari suatu gambar bergerak, sedangkan x-banner merupakan salah satu media informasi dan promosi sama seperti spanduk, maka Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Universitas Bali Internasional bermaksud untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan topik "Perancangan dan Implementasi Media Informasi Kesehatan Video dan X-Banner Tentang Mitigasi Bencana Alam Gempa Bumi dan Gunung Meletus di Desa Ban, Karangasem.

Adapun tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan informasi dan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Mitigasi Bencana Alam Gempa Bumi dan Gunung Meletus dan untuk memberikan media informasi kesehatan berupa X-Banner yang telah dirancang dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat pasca Gempa Bumi di Desa Ban, Karangasem, Bali.

METODE

Metode yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Sosialisasi dan Penyuluhan dengan media informasi kesehatan berupa X-Banner tentang Mitigasi Bencana Alam Gempa Bumi dan Gunung Meletus di Desa Ban, Karangasem Bali.

Kegiatan akan dilaksanakan sebanyak 2 kali. Pertama Kegiatan Penjajagan Lokasi Bencana Alam pada hari Jumat, 10 Desember 2021, Pukul 09.00 WITA di Desa Ban, Karangasem Bali, Kedua adalah Kegiatan Sosialisasi dan Penyuluhan dengan media informasi kesehatan berupa Video dan X-Banner tentang Mitigasi Bencana Alam pada hari Jumat, 17 Desember 2021, Pukul 09.00 di Desa Ban, Karangasem Bali

Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilakukan dengan melihat output kegiatan yakni berupa produk media informasi kesehatan dalam bentuk X-Banner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah terlaksana dengan baik selama 2 kali. Kegiatan pengabdian masyarakat pada hari pertama dilaksanakan pada hari Jumat, 10 Desember 2021 penjajagan Lokasi ke Desa Ban, Karangasem Bali dengan para dosen dan bertemu dengan Kepala Desa dimulai jam 09.00-11.00 WITA, dan berdiskusi dengan tentang kebutuhan yang diperlukan masyarakat pasca Gempa Bumi. Setelah penjajagan lokasi tim mulai merancang media informasi kesehatan berupa video dan x-banner tentang mitigasi bencana alam berupa gempa bumi dan gunung Meletus.

Gempa bumi termasuk permasalahan penting yang dapat diatasi dengan cara memberikan edukasi mitigasi bencana sejak dini (Dwi Antono, 2017). Kegiatan mitigasi bencana memiliki tujuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat yang berpengaruh terhadap pengurangan risiko bencana alam (Rusilowati & Binadja, 2012).

Pada daerah rawan bencana masyarakat diharapkan untuk mampu mempersiapkan diri jika terjadi bencana alam maka perlu pengetahuan yang baik untuk mampu mengubah sikap masyarakat dalam melindungi diri dan keluarga dari bencana khususnya adalah gempa bumi (Luh et al., 2022).

Oleh karena itu, kesadaran akan pentingnya kesiapsiagaan bencana alam mampu meningkatkan pemahaman masyarakat dalam upaya menghadapi, melindungi dan menyelamatkan diri dari ancaman bencana alam seperti gempa bumi dan gunung Meletus (Izdhihar et al., 2018). Proses menghasilkan media informasi berupa X-Banner yaitu : merancang konsep design, memilih background, memilih bentuk, warna, dan ukuran font, serta pemilihan kata untuk digunakan dalam pembuatan X-Banner tentang Mitigasi Bencana Alam Gempa Bumi dan Gunung Meletus (Lestari, 2017). Salah satu cara dalam meningkatkan pemahaman kesiapsiagaan bencana adalah dengan cara edukasi yang inovasi dalam mutu media informasi kesehatan yang menarik dan menyenangkan bagi warga pasca gempa di Desa Ban, Karangasem Bali dalam bentuk X-Banner yang disosialisasikan kepada masyarakat di Desa Ban, Karangasem Bali.



Gambar 1. X-Banner Mitigasi Bencana Gempa Bumi



Gambar 2. X-Banner Siaga Untuk Selamat Saat Gunung Meletus

Selanjutnya pada hari jumat, 17 Desember 2021 dilaksanakan implementasi dari media informasi kesehatan yang sudah dirancang dalam bentuk sosialisasi dan penyuluhan dengan media video dan x-banner.



Gambar 3. Sosialisasi Mitigasi Bencana Alam dengan Media X-Banner



Gambar 4. Foto Bersama Panitia dan masyarakat di Desa Ban, Karangasem-Bali

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah terlaksana dengan baik selama 2 hari. Kegiatan pengabdian masyarakat pada hari pertama dilaksanakan pada hari Jumat, 10 Desember 2021 dan pada hari kedua dilaksanakan pada tanggal Jumat, 18 Desember 2022.

Adapun output dari pengabdian masyarakat ini adalah X-Banner yang telah didesign sesuai dengan kebutuhan masyarakat pasca gempa bumi dan sudah diimplementasikan dalam bentuk sosialisasi dan penyuluhan di Desa Ban, Karangasem, Bali.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Bali Internasional yang memberikan dana untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di Desa Ban, Karangasem, Bali.

Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada Pemerintah Kabupaten Karangasem-Bali. Kepala Puskesmas Kubu II, tim dokter relawan dari keluarga Alumni Universitas Gajah Mada (KAGAMA), Kepala Desa Ban, tim dosen Prodi Manajemen Informasi Kesehatan, Universitas Bali Internasional serta segenap tim panitia yang berpartisipasi dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, R., & Islami, Z. R. (2019). Peningkatan potensi mitigasi bencana dengan penguatan kemampuan literasi kebencanaan pada masyarakat Kota Langsa. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 24(2), 132–144. <https://doi.org/10.17977/um017v24i22019p132>
- Burhany, A. A., & Ramadin, T. Y. (2013). Antisipasi Bencana Alam Dengan Memfasilitasi. *Jurnal Tingkat Sarjana Bidang Seni rupa Dan Desain*, 1.
- Dwi Antono, S. (2017). Issn : 2579-7301. *Hubungan Pengetahuan Tentang Manajemen Bencana Dengan Prevention Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Gunung Meletus Pada Kepala Keluarga Di Rt 06/Rw 01 Dusun Puncu Desa Puncu Kecamatan Puncu-Kediri*, 5(2), 1–8.
- Izdhihar, M. H., Yuniar, S., Buana, P., Alif, M. S., Tamaza, M. A., Fudholi, D. H., & Dirgahayu, T. (2018). *MISTIK: Media informasi Distribusi logistik tempat pengungsian bencana alam*. 57–62.
- Lakoro, R., Sachari, A., Budiwaspada, A. E., & Sabana, S. (2021). Perancangan Media Edukasi Mitigasi Bencana dengan Pendekatan Desain Partisipatif di Kecamatan Bojongsoang. *ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, 7(2), 209–223. <https://doi.org/10.33633/andharupa.v7i2.4156>
- Lestari, D. S. (2017). *Perancangan Media Edukasi Tanggap Menghadapi Bencana Banjir Untuk Anak-anak di Dayekolot*. 759–766.

- Luh, N., Astuti, S., Nyoman, I., Wisnawa, D., & Supartha, I. A. (2022). *Penyuluhan Tanggap Darurat Bencana Gempa Bumi untuk Anak di Panti Asuhan Hati Mama Jimbaran Earthquake Disaster Emergency Response Counseling for Children at Mama Jimbaran's Heart Orphanage. 1*, 59–63. <https://ejournal.politeknikkesehatankartini.bali.ac.id/index.php/pkm/>
- Maharani, N. (2020). Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi Di SMPN 3 Kuta Selatan Badung Provinsi Bali. *PENDIPA Journal of Science Education*, 4(3), 32–38. <https://doi.org/10.33369/pendipa.4.3.32-38>
- Nugroho, A. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Mitigasi Bencana Gunung Meletus Di Sekolah Dasar Lereng Gunung Slamet. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 1(2), 131–137. <https://doi.org/10.36341/jpm.v1i2.413>
- Putra, A. W. S., & Podo, Y. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat dalam mitigasi bencana alam tanah longsor. *Urecol 6th*, 305–314. <http://journal.unimma.ac.id/index.php/urecol/article/view/1549>
- Qurrotaini, L., & Nuryanto, N. (2020). Implementasi Pendidikan Mitigasi Bencana Alam Gempa Bumi Dalam Pembelajaran IPS SD. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(01), 37. <https://doi.org/10.30742/tpd.v2i01.885>
- Rusilowati, A., & Binadja, A. (2012). Mitigasi Bencana Alam Berbasis Pembelajaran Bervisi Science Environment Technology and Society. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 8(1), 51–60.
- Versus, I. C. (2017). *Original Research Original Research Original Research. 98(3)*, 162–171.